

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Dukungan Suami Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu *Primigravida* di Polindes Labulia

Husband's Support with Readiness to Face Childbirth in Primigravida Mothers at Polindes Labulia

Omiati Natalia, Siti Maryam, Dita Retno Pratiwi

Universitas Qamarul Huda Badaruddin

Article Info

Article History

Received: 20 Nov 2023

Revised: 07 Des 2023

Accepted: 14 Des 2023

ABSTRACT / ABSTRAK

Childbirth preparedness is the process of planning birth and anticipating actions needed in an emergency. Apart from physical preparation, the necessary preparation for childbirth is psychological preparation obtained from the support of people around you, namely the family, especially the husband as a birth companion. This study aims to determine the relationship between husband's support and readiness for childbirth among primigravida mothers at the Labulia Polindes in the working area of the Ubung Community Health Center. The type of research used is descriptive correlative with a cross sectional approach. Sampling was carried out using purposive sampling. Data analysis with Chi Square. The results of the research show that there is a relationship between husband's support and readiness to face childbirth among primigravida mothers at Polindes Labulia. This is indicated by the Chi Square test value of 0.014, less than α 0.05. Suggestions for husbands to take a psychological approach by providing support to their wives during pregnancy and before delivery. It is hoped that health workers can increase husbands' support by providing health counseling and education regarding preparation for the birthing process.

Keywords: *Husband's support, childbirth, primipara*

Kesiapan persalinan merupakan proses perencanaan kelahiran dan antisipasi tindakan yang diperlukan dalam keadaan darurat. Selain persiapan fisik, persiapan persalinan yang dibutuhkan adalah persiapan secara psikologis yang didapatkan dari dukungan orang sekitar yaitu keluarga terutama suami sebagai pendamping persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* di Polindes Labulia. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Analisa data dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* di Polindes Labulia, wilayah kerja Puskesmas Ubung. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji *Chi Square* sebesar 0,014 kurang dari α 0,05. Saran agar para suami dapat melakukan pendekatan psikologis dengan memberikan dukungan pada istri mereka yang selama kehamilan dan menjelang persalinan. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan dukungan suami dengan memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan mengenai persiapan menghadapi proses persalinan.

Kata kunci: Dukungan suami, persalinan, primipara

Corresponding Author:

Name : Omiati Natalia
Affiliate : Universitas Qamarul Huda Badaruddin
Address : Jl. H. Badaruddin, Bagu, Pringgarata, Lombok Tengah NTB
Email : omynatalia27@gmail.com

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan kualitas kesehatan. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi prioritas program kesehatan Indonesia (Kemenkes RI, 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 menunjukkan 4.627 terjadi kematian di Indonesia. Hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh berbagai faktor risiko seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain (Kemenkes RI, 2021).

Kematian ibu menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah persalinan atau berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Berdasarkan hasil Long Form SP2020 angka kematian ibu di Indonesia sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian ibu di NTB sebesar 257 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah kasus kematian ibu di Provinsi NTB selama tahun 2022 adalah 97 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah kematian ibu 144 kasus (Dikes NTB, 2022).

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke jalan lahir (Sumarah, 2011). Dengan semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama persalinan pertama, wajar timbul perasaan cemas ataupun takut (Marmi, 2011). Penelitian yang dilakukan Steppi, dkk (2015) mengungkapkan bahwa bentuk kesiapan ibu hamil menjelang proses persalinan yaitu ibu selalu mencari informasi tentang kehamilan dan persalinan, menjaga pola makanan dan minuman, serta menjaga kebersihan tubuh selama kehamilan. Terdapat 62,5% suami yang memberikan dukungan dalam kategori baik. Bentuk dukungan suami bagi ibu yang akan menjalani proses persalinan antara lain suami sudah menyiapkan biaya persalinan, suami memijat saat ibu mengalami kelelahan, dan suami tidak lupa mengingatkan ibu untuk beristirahat yang cukup. Terdapat 37,5% suami yang memberikan dukungan dalam kategori kurang baik, diantaranya suami tidak menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil, dan suami tidak menemani ibu selama menjalani persalinan (Indriyani, 2016). 62,3% ibu bersalin yang mendapatkan dukungan dari suami seperti sentuhan dan kata-kata pujian yang membuat ibu merasa lebih nyaman, rileks, dan tenang. (Ayu Fatikhah, 2010). Penelitian ini pun menunjukkan bahwa kesiapan persalinan seperti kesiapan dari segi pengetahuan suami untuk melakukan pendampingan pada saat ibu bersalin akan berdampak pada kelancaran proses persalinan.

Ibu *primigravida* belum memiliki pengalaman dalam kehamilan dan persalinan sehingga membutuhkan suatu system dukungan terutama dari suami dan keluarganya yang akan membantunya dalam persiapan dan memperoleh perawatan kehamilan yang maksimal. Hal ini akan sangat mendukung ibu *primigravida* dalam menjalankan kehamilan dan proses persalinannya dengan aman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dalam menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* di Polindes Labulia wilayah kerja Puskesmas Ubung.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan dukungan suami dalam menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* di Polindes Labulia wilayah kerja Puskesmas Ubung. Pengambilan sampel dilakukan dengan Total Sampling. Analisa data yang digunakan adalah Chi Square. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 74 ibu hamil di Polindes Labulia. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dari responden hingga didapatkan sampel sebanyak 28 ibu *primigravida*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas sebelum melakukan penelitian.

HASIL

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil *primigravida* sebanyak 28 orang. Hasil Penelitian ini menampilkan karakteristik responden, dan variabel penelitian yaitu dukungan suami dan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* di Polindes Labulia wilayah kerja Puskesmas Ubung.

Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik responden

	Data Demografi	Frekuensi	%
Umur (tahun)	< 20	3	10,7
	20 – 35	19	67,8
	> 35	6	21,5
Pendidikan	SD	0	0
	SMP	5	17,2
	SMA	21	75,0
	Perguruan Tinggi	2	7,1
Pekerjaan	IRT	24	85,7
	PNS	1	3,5
	Wiraswasta	3	10,8
	Total	28	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1, dari hasil penelitian didapatkan dari 28 responden. Menunjukkan mayoritas umur responden antara 20– 35 tahun yaitu sebanyak 19 responden (67,8%). mayoritas pendidikan responden SMA yaitu 21 responden (45,6%), dan mayoritas pekerjaan responden IRT yaitu 24 responden (64,9%).

Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dan Kesiapan Ibu Primigravida

Tabel 2. Distribusi frekuensi dukungan suami dan kesiapan ibu primigravida

	Variabel	Frekuensi	%
Kesiapan Ibu <i>Primigravida</i>	Siap	22	78,5
	Tidak Siap	6	21,5
Dukungan Suami	Mendukung	20	71,4
	Tidak Mendukung	8	28,6
	Total	28	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 2 diatas Banyaknya responden yang tidak siap menghadapi persalinan disebabkan karena tidak adanya dukungan suami sebanyak 28,6%, dan untuk responden dalam kategori siap menghadapi persalinan disebabkan karena sebanyak 71,4% responden mendapatkan dukungan dari suami. Dapat disimpulkan juga, bahwa responden dengan kategori siap menghadapi persalinan sebanyak 78,5%.

Dukungan suami dalam menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* di polindes labulia wilayah kerja puskesmas ubung

Table 3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Primigravida

Dukungan suami	Kesiapan persalinan				Total		Nilai p
	Siap		Tidak siap		F	%	
	F	%	F	%			
Mendukung	19	95	1	5	20	100	0,014
Tidak mendukung	3	37,5	5	62,5	8	100	
Total	22	78,5	6	21,5	28	100	

Sumber: Data Primer Peneliti, 2023

Dari table 3, menunjukkan bahwa hasil analisa data dengan uji chi square didapatkan nilai signficancy p 0,014. Berdasarkan nilai tersebut karena nilai $p < 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan suami berhubungan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* di Polindes Labulia Wilayah Kerja Puskesmas Ubung.

PEMBAHASAN

Karakteristik ibu bersalin dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan umur 21-35 tahun yaitu ada 19 orang (67,8%), responden dengan tingkat pendidikan SMA terbanyak yaitu yaitu ada 21 orang (75,0%), responden yang menjadi IRT yaitu ada 24 orang (85,7%. Batasan reproduksi sehat 20 – 35 tahun, tidak terlalu muda atau terlalu tua (kehamilan berisiko pada usia di atas 35 tahun). selain itu pendidikan ibu berpengaruh pada sikap dan perilaku dalam pencapaian akses informasi yang terkait dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan ibu. Masih banyak ibu dengan pendidikan rendah terutama yang tinggal di pedesaan yang menganggap bahwa kehamilan dan persalinan adalah kodrat wanita yang harus dijalani sewajarnya tanpa memerlukan perlakuan khusus (pemeriksaan dan perawatan).

Penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa dari 28 total responden yang diteliti didapatkan bahwa ibu *primigravida* dengan kategori mendapatkan dukungan suami dan siap menghadapi persalinan sebanyak 95,0%, dan kategori tidak siap sebanyak 5%. Sementara ibu *primigravida* dengan kategori tidak mendapatkan dukungan suami dan siap menghadapi persalinan sebanyak 37,5%, dan proporsi tidak siap terdapat 62,5%. Ibu *primigravida* dengan kategori mendapatkan dukungan suami cenderung memiliki kesiapan lebih dalam menghadapi persalinan, sedangkan responden dengan kategori suami tidak mendukung cenderung tidak mempunyai kesiapan dalam menghadapi persalinan. Kesiapan menghadapi persalinan pada responden antara siap dan tidak siap, memiliki persentase siap dalam menghadapi proses persalinan Berdasarkan analisa data dengan analisis uji chi square didapatkan nilai signficancy p 0,014. nilai $p < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa

ada hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* di polindes labulia wilayah kerja puskesmas Ubung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmah, dkk (2014) juga menunjukkan bahwa terdapat 55,74% ibu bersalin yang mendapat dukungan baik dari suami berupa dukungan emosional dan dukungan fisik dapat mempermudah proses persalinannya.

Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutan dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya (Janiwarty & Pieter, 2012). Suami merupakan salah satu kunci agar ibu bisa memelihara emosi positif selama Kehamilan. Sikap positif dan dukungan baik pada suami akan membuat proses Kehamilan berjalan menyenangkan dan kondisi janin pun selalu kuat dan sehat (Missiyati dkk, 2015).

Dukungan dan peran serta suami dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan. Suami sebagai seorang yang paling dekat, dianggap paling tahu kebutuhan istri. Saat hamil wanita mengalami perubahan baik fisik maupun mental. Tugas penting suami yaitu memberikan perhatian dan membina hubungan baik dengan istri, sehingga istri mengkonsultasikan setiap saat dan setiap masalah yang dialaminya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama mengalami kehamilan. Suami dianjurkan untuk melakukan peran aktif dalam mendukung ibu dan mengidentifikasi langkah – langkah yang mungkin untuk kenyamanan ibu. Hargai keinginan ibu untuk menghadirkan teman atau saudara untuk menemaninya (Depkes RI, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Polindes Labulia Wilayah Kerja Puskesmas Ubung mengenai hubungan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kesiapan bu dalam menghadapi persalinan pada ibu *primigravida*. Ibu *primigravida* yang mendapatkan dukungan dari suami lebih siap dalam menghadapi proses persalinan.

Diharapkan kepada suami sebagai orang terdekat dengan ibu yang akan berperan aktif dalam proses persalinan agar lebih dapat menambah wawasan pengetahuan yaitu dnegan ikut serta dalam kegiatan kelas ibu hamil. Diharapkan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dapat meningkatkan program tentang penyuluhan atau pemberian informasi mengenai pentingnya mempunyai kesiapan yang baik dalam menghadapi proses persalinan kepada ibu hamil yang berperan aktif dalam proses persalinan, juga suami yang berperan sebagai pendamping pada proses persalinan, seperti mengadakan program kelas ibu hamil secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian kesehatan ri. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI

- Dinas Kesehatan NTB. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022*. NTB: Dikes NTB
- Sumarah. (2011). *Perawatan Ibu Bersalin: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta:Fitrahmaya
- Marmi. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal*. Yogyakarta; Pustaka pelajar
- Steppi, Laurika, dkk. (2015). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Menjelang Proses Persalinan di RSUD Tugurejo Kota Semarang*. Semarang: Jurnal STIKES Ngudi Waluyo Ungaran Prodi Keperawatan
- Indriyani, Astuti. (2016). *Angka Kematian Ibu masih tinggi*. Jakarta:Media Indonesia.com
- Irmah. Nur. (2014). *Pendampingan Suami Terhadap Kelancaran Proses Persalinan*. Surabaya: Jurnal:pdf
- Janiwarty, B dan Pieter, H. Z. (2012). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*, Yogyakarta: Rapha Publishing
- Missiyati, Sri, dkk. (2015). *Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Lama Persalinan Kala I Fase Aktif*. Jawa Timur: Jurnal:pdf